

FISIKA KESEHATAN

"PERPINDAHAN PANAS"

KELOMPOK :

RESA NUR AZIZAH 2010101004

MILA DEWI SUSANTI 2010101005

SELVIA INDRI FATIKA 2010101006

KONDUKSI

Konduksi adalah kehilangan panas tubuh melalui kontak langsung antara tubuh bayi dengan permukaan yang dingin. Meja, tempat tidur, atau timbangan yang temperaturnya lebih rendah dari tubuh bayi akan menyerap panas tubuh bayi melalui mekanisme konduksi apabila bayi diletakkan di atas benda-benda tersebut.

Contoh :

- Menimbang bayi tanpa alas timbangan
- Tangan penolong yang dingin saat memegang BBL
- Menggunakan stetoskop dingin untuk memeriksa BBL

CARA MENCEGAH HIPOTERMIA



1. KERINGKAN TUBUH BAYI SETELAH LAHIR



2. SUSUI BAYI SEGERA SETELAH LAHIR (IMD DAN ASI EKSKLUSIF)

SUHU KULIT DADA IBU YANG MELAHIRKAN AKAN MENYESUAIKAN DENGAN SUHU TUBUH BAYI. JIKA BAYI KEDINGINAN, SUHU TUBUH IBU OTOMATIS NAIK 2 DERAJAT UNTUK MENGHANGATKAN BAYI, JIKA TUBUH BAYI KEPANASAN, SUHU TUBUH IBU OTOMATIS TURUN SATU DERAJAT UNTUK MENDINGINKAN BAYI.

3. TIDAK MEMANDIKAN BAYI SEBELUM 6 JAM SETELAH LAHIR.

HAL INI BERMANFAAT AGAR VERNIX TIDAK CEPAT HILANG, MEMBANTU REGULASI SUHU TUBUH, MENURUNKAN RISIKO INFEKSI, MENCIPTAKAN KEBERHASILAN MENYUSUI, MENCIPTAKAN BONDING IBU BAYI DAN MENJAGA KADAR GULA DARAH BAYI TETAP STABIL

4. TEMPATKAN BAYI PADA LINGKUNGAN HANGAT

5. BERI BAYI PAKAIAN DAN TOPI HANGAT, DAN LEMBUT.



6. SEGERA GANTI POPOK/ BAJU YANG BASAH



7. HANGATKAN TANGAN SEBELUM MENYENTUH BAYI

"MANAJEMEN HIPOTERMIA"

Sesuai dengan klasifikasi hipotermia, manajemen hipotermia dibagi menjadi dua (Oktiawati & Julianti, 2017) yaitu:

•HIPOTERMIA BERAT:

1. SEGERA HANGATKAN BAYI DIBAWAH PEMANCAR PANAS YANG TELAH DINYALAKAN SEBELUMNYA, BILA MUNGKIN GUNAKAN INCUBATOR DAN RUANGAN HANGAT.
2. GANTI BAJU YANG DINGIN DAN BASAH BILA PERLU, BERI PAKAIAN HANGAT, PAKAI TOPI DAN SELIMUT DENGAN SELIMUT HANGAT.
3. HINDARI PAPARAN PANAS YANG BERLEBIH DAN POSISI BAYI SERING DIUBAH
4. BILA BAYI DENGAN GANGGUAN NAFAS (FREKUENSI LEBIH DARI 60 KALI PER MENIT ATAU KURANG DARI 30 KALI PER MENIT, ADA TARIKAN DINDING DADA, DAN MERINTIH SAAT EKSPIRASI) LAKUKAN TERAPI PADA DISTRESS PERNAFASAN.
5. PASANG JALUR INTRAVENA DAN BERI CAIRAN INTRAVENA SESUAI DENGAN DOSIS RUMATAN.
6. PERIKSA KADAR GLUKOSA DARAH APABILA HIPOGLIKEMIA ANGANI HIPOGLIKEMIA.
7. NILAI TANDA BAHAYA SETIAP JAM
8. AMBIL SAMPEL DARAH DAN BERI ANTIBIOTIK SESUAI INDIKASI.
9. ANJURKAN IBU MENYUSUI SEGERA SETELAH BAYI SIAP ATAU PASANG NASO GASTRIC TUBE (NGT).
10. PERIKSA SUHU TUBUH BAYI.
11. MONITORING BAYI SELAMA 24 JAM

•HIPOTERMIA SEDANG :

1. MENGGANTI PAKAIAN YANG DINGIN DAN BASAH DENGAN PAKAIAN YANG HANGAT, MEMAKAI TOPI DAN SELIMUTI DENGAN SELIMUT HANGAT.
2. LAKUKAN METODE KANGGURU BILA ADA IBU ATAU PENGGANTI IBU, KALAU TIDAK GUNAKAN INKUBTOR DAN RUANGAN HANGAT, PERIKSA SUHU DAN HINDARI PAPARAN PANAS YANG BERLEBIHAN.
3. ANJURKAN IBU UNTUK MENYUSUI LEBIH SERING.
4. MINTALAH IBU UNTUK MENGAMATI TANDA BAHAYA DAN SEGERA Mencari pertolongan bila terjadi hal tersebut.
5. PERIKSA KADAR GLUKOSA, NILAI TANDA BAHAYA DAN TANDA-TANDA SEPSIS.
6. LAKUKAN PERAWATAN LANJUTAN DAN PANTAU BAYI SELAMA 12 JAM PERIKSA SUHU SETIAP 3 JAM.

KESIMPULAN

Dari hasil diskusi ini dapat disimpulkan bahwa kejadian hipotermia adalah kehilangan suhu panas salah satunya Konduksi yaitu kehilangan panas tubuh melalui kontak langsung antara tubuh bayi dengan permukaan yang dingin, seperti meja, tangan yang dingin. Jika terjadi pada bayi bisa kita lakukan dengan mencegah terjadinya hipotermia dengan cara mengukur suhu tubuh bayi setiap saat bayi akan dipindahkan antar ruangan. Jika suhu tubuh bayi saat akan dipindahkan mengalami hipotermia, maka bayi akan dihangatkan terlebih dahulu di inkubator hingga suhu tubuh bayi kembali normal.



THANK YOU !!